

Sinergi Pendidikan: Mengintegrasikan Bahasa Inggris dan Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini di PAUD Permata Kasih” Pematangsiantar

Maru Mary Jones Panjaitan^{1*}, Yunis Veronika Purba², Cesarina Silaban³, Jespin Saurlina Manalu⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kesehatan, Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar, Jl. Rakutta Sembiring, Kelurahan Pondok Sayur, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara
E-mail: 20181101121maulitha@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5069>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Dec 2025

Revised: 12 Jan 2026

Accepted: 28 Jan 2026

Kata Kunci:

Pendidikan Bahasa Inggris, Anak Usia Dini, Pembentukan Karakter, Pola Hidup Sehat

Keywords:

English Education, Early Childhood, Character Building, Healthy Lifestyle

ABSTRACT

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris dan pendidikan karakter pada anak usia dini di PAUD Permata Kasih Pematangsiantar. Melalui seminar yang melibatkan orang tua, guru, dan siswa, kami membahas pentingnya pendidikan Bahasa Inggris sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak serta nilai-nilai karakter yang mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka. Kegiatan interaktif, seperti lomba menempel gambar buah dan sayur serta membuat sate buah, dirancang untuk memperkenalkan kosakata baru dalam Bahasa Inggris di konteks pola hidup sehat. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% responden setuju bahwa pengajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman karakter dan kebiasaan sehat pada anak. Antusiasme anak-anak dan orang tua selama kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris dan karakter, tetapi juga memperkuat hubungan keluarga. Kami merekomendasikan pelaksanaan program berkelanjutan dengan variasi kegiatan yang lebih interaktif dan melibatkan lebih banyak pihak dalam memahami pentingnya pola hidup sehat sebagai bagian dari pembelajaran.

This Community Service Program aims to improve English proficiency and character education in early childhood at Permata Kasih Pematangsiantar Early Childhood Education Center. Through seminars involving parents, teachers, and students, we discussed the importance of English education as a tool to improve children's cognitive abilities and character values that support their social and emotional development. Interactive activities, such as fruit and vegetable sticker competitions and fruit satay making, were designed to introduce new vocabulary in English in the context of healthy living. The questionnaire results showed that 100% of respondents agreed that English teaching can improve children's understanding of character and healthy habits. The enthusiasm of the children and parents during the activities showed that learning can be done in a fun way. This program not only succeeded in improving English language skills and character, but also strengthened family relationships. We recommend implementing a sustainable program with more interactive activities and involving more parties in understanding the importance of healthy lifestyles as part of learning..



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Maru Mary Jones Panjaitan, et al (2026). Sinergi Pendidikan: Mengintegrasikan Bahasa Inggris dan Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini di PAUD Permata Kasih” Pematangsiantar, 4(3) 18997-19002. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5069>

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika masyarakat yang terus berkembang, Universitas Advent Surya Nusantara memiliki komitmen yang kuat terhadap pengabdian kepada masyarakat. Para dosen dan mahasiswa berupaya untuk memberikan kontribusi signifikan bagi lingkungan sekitar, khususnya dalam pendidikan

anak-anak. Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, dosen berinisiatif untuk menyelenggarakan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan pendidik tentang pentingnya pendidikan Bahasa Inggris dan karakter pada anak usia dini, khususnya di PAUD Permata Kasih Pematangsiantar.

Penguasaan Bahasa Inggris di era globalisasi saat ini menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh anak (Putri & Sya, 2022; Sari et al., 2024). Bahasa Inggris bukan hanya sekadar alat komunikasi, melainkan juga jendela untuk akses informasi dan pengetahuan. Dengan mempelajari Bahasa Inggris sejak dini, anak-anak tidak hanya akan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, tetapi juga dapat memahami dan mengikuti perkembangan global. (Istiana, 2014; Maghfiroh & Suryana, 2021; Rahma, 2025; Susanto, 2021). Salah satu aspek penting dalam pengajaran Bahasa Inggris adalah integrasi praktik kehidupan sehat, seperti kebiasaan makan buah dan menghindari makanan junk food, yang dapat disampaikan melalui kosakata dan frasa dalam Bahasa Inggris (Anggraeni et al., 2023). Hal ini tidak hanya memperkaya kosakata anak tetapi juga menanamkan kesadaran tentang pentingnya gaya hidup sehat (Dian et al., 2023; Purwaningsih et al., 2023; Syukur & Harti, 2023).

Selain itu, pendidikan karakter menjadi landasan penting bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Dalam proses tumbuh kembang, anak-anak perlu diajarkan nilai-nilai karakter yang dapat membentuk kepribadian mereka. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan empati berperan besar dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Kombinasi antara pengajaran Bahasa Inggris dan pendidikan karakter diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, di mana anak-anak merasa percaya diri untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik, serta dapat membentuk pondasi karakter yang kokoh untuk masa depan mereka (Fadilah et al., 2021; Nugroho & Narawaty, 2022; Sutrisna, 2021).

Dengan pendekatan pendidikan yang holistik, program ini direncanakan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan bahasa, tetapi juga memperkuat perkembangan kognitif anak. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat mengalami proses belajar yang efektif, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa tetapi juga membangun karakter. Dengan semangat kepedulian ini, Universitas Advent Surya Nusantara berkomitmen untuk menjadi mitra dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di lingkungan PAUD Permata Kasih, demi menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan sehat.

Penelitian terbaru menunjukkan pentingnya pengintegrasian Bahasa Inggris dan pendidikan karakter bagi anak usia dini. Salah satu studi mengidentifikasi efektivitas pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19, yang menunjukkan bahwa anak-anak dapat belajar mengembangkan keterampilan bahasa meski dalam situasi yang tidak konvensional. Penelitian lain berfokus pada pengenalan Bahasa Inggris di PAUD, menggarisbawahi urgensinya dalam kurikulum pendidikan awal. Selain itu, riset tentang multiple intelligences menegaskan pentingnya pendekatan beragam dalam mengajar, termasuk penggunaan permainan, untuk memaksimalkan pemahaman bahasa. Pengaruh belajar bahasa asing terhadap perkembangan otak anak juga menjadi sorotan, menunjukkan bahwa semakin awal anak belajar, semakin baik stimulasi kognitif yang mereka terima.

Dalam konteks pendidikan karakter, analisis terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran mengindikasikan perlunya integrasi nilai-nilai karakter di dalam pengajaran. Skema pembelajaran yang identik dengan pendidikan karakter penting bagi anak, terutama di era digital, di mana akses informasi sangat luas. Selain itu, kajian tentang grandparenting menunjukkan bagaimana dukungan keluarga dapat membentuk karakter anak. Penelitian mengenai literasi dalam pendidikan anak usia dini juga penting, karena memberikan perspektif tentang sikap dan praktik guru yang mempengaruhi perkembangan anak. Akhirnya, analisis tentang cerita film animasi seperti Upin dan Ipin menunjukkan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui media. Secara keseluruhan, semua penelitian ini memberi landasan kuat untuk mengembangkan sinergi antara pengajaran Bahasa Inggris dan pendidikan karakter di PAUD, menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas berbahasa tetapi juga memiliki karakter yang baik.

METODE

Metode yang kami terapkan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini adalah melalui penyelenggaraan seminar yang ditujukan untuk orang tua, guru, dan seluruh siswa di PAUD Permata

Kasih. Seminar ini memiliki tema "Pendidikan Bahasa Inggris Sejak Usia Dini: Meningkatkan Kekuatan Kognitif Anak dan Peran Semua Pihak".

Dalam seminar ini, kami memfokuskan pada pentingnya penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Kami juga menggarisbawahi peran aktif orang tua, guru, serta kakek dan nenek yang sering menghabiskan waktu bersama anak. Dukungan emosional dan penyemangat dari mereka sangat krusial untuk membantu anak-anak mencintai Bahasa Inggris sejak dini. Dalam konteks ini, kami mendorong orang tua dan keluarga untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui percakapan sehari-hari dalam Bahasa Inggris maupun dengan menciptakan lingkungan yang mendukung belajar.

Lebih jauh lagi, kami juga mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendidikan karakter, dengan menekankan pola hidup sehat (Dian et al., 2023; Rahayu et al., 2023). Dalam seminar, kami menjelaskan bagaimana kosakata dan frasa Bahasa Inggris yang berkaitan dengan pola makan sehat serta perilaku hidup sehat dapat diajarkan secara menyenangkan. Misalnya, penggunaan istilah Bahasa Inggris terkait buah-buahan, sayuran, dan makanan sehat lainnya, sekaligus menanamkan kesadaran untuk menghindari makanan junk food. Dengan metode interaktif ini, kami berharap dapat memperkuat pemahaman anak-anak tentang bahasa, sembari membantu mereka membangun karakter yang baik dan pola hidup sehat.

Melalui pendekatan ini, diharapkan seminar tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan holistik yang mencakup aspek kognitif dan karakter. Hasil dari seminar ini akan diukur melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta, untuk mengevaluasi pemahaman dan implementasi yang dilakukan setelah seminar selesai.

Setelah menyelenggarakan seminar, kami mengadakan kegiatan interaktif berupa lomba menempel gambar buah dan sayur, di mana anak-anak belajar mengenal nama-nama buah dan sayur dalam Bahasa Inggris. Kami juga mengajak kerjasama orang tua dan anak untuk membuat sate buah, dengan menyediakan berbagai jenis buah yang telah disiapkan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Advent Surya Nusantara. Dalam acara ini, terdapat pula perlombaan membuat sate tercantik dan tercepat, di mana kami menyediakan hadiah menarik untuk para pemenang. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa anak, tetapi juga menanamkan kebiasaan hidup sehat sambil memperkuat ikatan antara keluarga.

Lebih jauh lagi, kami juga mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendidikan karakter, dengan menekankan pola hidup sehat. Dalam seminar, kami menjelaskan bagaimana kosakata dan frasa Bahasa Inggris yang berkaitan dengan pola makan sehat serta perilaku hidup sehat dapat diajarkan secara menyenangkan. Dengan metode interaktif ini, kami berharap dapat memperkuat pemahaman anak-anak tentang bahasa, sembari membantu mereka membangun karakter yang baik dan pola hidup sehat.

Melalui pendekatan ini, diharapkan seminar tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan holistik yang mencakup aspek kognitif dan karakter (Riziqsiwi et al., 2021). Hasil dari seminar ini akan diukur melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta, untuk mengevaluasi pemahaman dan implementasi yang dilakukan setelah seminar selesai.

Pengukuran Keberhasilan Pengabdian Masyarakat

Untuk mengukur keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat ini, kami membagikan kuesioner kepada orang tua, guru, dan siswa di PAUD Permata Kasih. Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan pengamalan pendidikan Bahasa Inggris serta pendidikan karakter yang telah disampaikan dalam seminar.

Berikut adalah beberapa pernyataan yang terdapat dalam kuesioner

1. Pengenalan Bahasa Inggris sejak usia dini membantu perkembangan kognitif anak, yang juga mendukung pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter yang diajarkan.
2. Menggunakan kosa kata Bahasa Inggris tentang "Healthy Food" saat memilih sate buah daripada jajanan tidak sehat adalah contoh integrasi yang efektif antara bahasa dan pembiasaan hidup sehat.
3. Pengajaran Bahasa Inggris dapat diintegrasikan dengan melatih disiplin anak, misalnya melalui instruksi sederhana (seperti "Stand up, please" atau "Tidy up your toys") yang diajarkan dengan konsisten.

4. Belajar Bahasa Inggris sejak kecil dapat meningkatkan rasa percaya diri anak saat berkomunikasi, yang merupakan modal penting untuk mengembangkan etika sosial yang baik.
5. Menggunakan Bahasa Inggris untuk mengucapkan salam (seperti "Good morning") dan terima kasih ("Thank you") adalah cara menanamkan etika anak secara langsung saat belajar bahasa.
6. Anak-anak di usia emas (Golden Age) lebih mudah menyerap bahasa baru, sehingga memulai Bahasa Inggris sejak dini memberi pondasi kuat yang menguntungkan masa depan mereka.
7. Bercerita (Storytelling) dalam Bahasa Inggris yang mengandung pesan moral (seperti pentingnya kejujuran atau kepedulian) dapat menjadi media efektif untuk membangun karakter anak.
8. Dukungan dan partisipasi aktif orang tua di rumah dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk topik seperti disiplin atau pilihan makanan akan sangat mempercepat proses belajar bahasa dan pembentukan karakter anak.
9. Penguasaan bahasa Inggris sejak dini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak.
10. Pengajaran bahasa Inggris yang disertai dengan nilai-nilai karakter dapat membentuk disiplin anak.

Selain itu, beberapa pernyataan tambahan mengenai kesehatan dan manfaat buah juga dimasukkan untuk mengedukasi tentang pola hidup sehat, seperti:

1. Serat yang terdapat dalam buah berfungsi untuk memperlancar sistem pencernaan dan efektif mencegah masalah sembelit.
2. Makan buah secara teratur dapat membantu mengurangi risiko penyakit jantung karena kandungan seratnya yang tinggi.
3. Buah-buahan adalah sumber kalori.
4. Antioksidan yang ditemukan dalam buah berperan penting dalam membantu tubuh melawan radikal bebas yang dapat merusak sel-sel tubuh.
5. Karena kandungan airnya yang tinggi, mengonsumsi buah-buahan seperti semangka dan stroberi dapat membantu menjaga hidrasi tubuh.
6. Buah-buahan banyak mengandung vitamin penting untuk kesehatan anak.

Responden diminta untuk memberikan jawaban "Setuju" atau "Tidak Setuju" terhadap setiap pernyataan. Hasil dari kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pemahaman dan pergeseran perilaku orang tua serta guru dalam mendukung pendidikan Bahasa Inggris dan karakter anak melalui integrasi pola hidup sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada orang tua dan guru setelah seminar menunjukkan angka yang sangat menggembirakan, di mana 100% responden menjawab setuju terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Kehadiran angka ini mencerminkan konsensus yang kuat mengenai pentingnya pengajaran Bahasa Inggris sejak usia dini dan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pendidikan anak. Respon positif ini menunjukkan bahwa orang tua dan guru mengakui manfaat yang signifikan dari pembelajaran Bahasa Inggris dalam mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak.

Selain hasil kuesioner, kami juga menyaksikan antusiasme yang luar biasa dari anak-anak dan orang tua selama kegiatan. Kegiatan membuat sate buah menjadi sorotan utama, di mana anak-anak tidak hanya belajar tentang berbagai jenis buah dan sayur, tetapi juga mengenal nama-nama dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini berlangsung dengan penuh keceriaan dan kolaborasi yang baik antara orang tua dan anak, meningkatkan interaksi dan memperkuat hubungan keluarga.

Anak-anak terlihat sangat menikmati proses belajar yang menyenangkan ini, dan mereka dengan antusias mengulang pelajaran tentang nama-nama buah dan sayur dalam Bahasa Inggris serta sapaan sederhana. Pembelajaran melalui aktivitas praktis seperti ini terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak untuk belajar. Keseruan lomba membuat sate tercantik dan tercepat juga menambah dinamika kegiatan, di mana anak-anak tidak hanya belajar, tetapi juga berkompetisi dalam suasana yang penuh keceriaan.

Secara keseluruhan, keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari hasil kuesioner tetapi juga dari respon positif peserta selama kegiatan. Ini menegaskan bahwa pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan Bahasa Inggris dengan pembelajaran karakter serta pola hidup sehat sangat efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas berbahasa tetapi juga memahami pentingnya kebiasaan hidup sehat.

SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat yang bertema "Sinergi Pendidikan: Mengintegrasikan Bahasa Inggris dan Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini di PAUD Permata Kasih" telah berhasil mencapai tujuannya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% responden setuju tentang pentingnya pengajaran Bahasa Inggris untuk pengembangan kognitif anak dan pendidikan karakter. Selain itu, interaksi dalam kegiatan praktis seperti lomba membuat sate buah tidak hanya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan pengetahuan bahasa dengan nilai-nilai karakter dan kebiasaan hidup sehat efektif dalam menciptakan generasi yang berprestasi.

Kami menyarankan agar program serupa dapat diteruskan dan diperluas, tidak hanya di PAUD Permata Kasih tetapi juga di lembaga pendidikan lainnya. Kegiatan ini dapat diadaptasi dan dikembangkan dengan variasi tema dan metode yang lebih beragam untuk menjaga minat anak serta melibatkan lebih banyak orang tua dan komunitas. Selanjutnya, penting untuk melanjutkan evaluasi secara berkala terhadap dampak pembelajaran Bahasa Inggris dan pendidikan karakter, agar dapat terus memperbaiki dan menyempurnakan pendekatan yang diterapkan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan anak-anak.

Untuk pengembangan selanjutnya, penting untuk memperkuat program Pengabdian Masyarakat dengan memasukkan pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini secara lebih teratur dan berkelanjutan. Kami berencana untuk mengadakan lebih banyak aktivitas PKM yang berkaitan dengan pengenalan kosakata sehat, termasuk pengajaran tentang manfaat sate buah sebagai alternatif sehat dan menyenangkan bagi anak-anak sebagai pengganti konsumsi buah tradisional. Dengan melibatkan secara aktif orang tua, guru, dan siswa dalam kegiatan ini, kami dapat menciptakan kesadaran yang lebih mendalam tentang integrasi pola hidup sehat dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini diharapkan dapat menjaga semangat belajar anak sambil memperkuat komitmen keluarga terhadap pola makan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Anggraeni, A. H., Khatimah, H., & Supratno, S. (2023). Pengenalan Vocabulary Bahasa Inggris Isi Piringku Di Desa Karangpatri. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 216–223. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i2.641>
- Dian, D. R. P., Antari, N. N. W., Hermawan, D., Suradarma, I. B., Dewi, N. P. D., & Waruwu, D. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Introduction to Human Body and Self Health Vocabulary untuk mendukung Usaha Kesehatan Sekolah di SDN Inklusi Bengkala Buleleng. *Prosiding ABDIMAS CORISINDO 2023*.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zmurdiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). Pendidikan karakter. *Agrapana Media*.
- Istiana, Y. (2014). Konsep-konsep dasar pendidikan anak usia dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 20(2), 90–98.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe (2020-2021) atau kurikulum merdeka (2022) mata pelajaran bahasa inggris: suatu kajian bandingan. *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, Dan Sastra*, 1, 373–382.
- Purwaningsih, N. K., Dewi, S. P. A. A. P., & Lindawati, N. P. (2023). Pkm. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Kemampuan Vocabulary Bahasa Inggris Melalui Demonstrasi Pengenalan Makanan 4 Sehat 5 Sempurna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 68–73.
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). Kemampuan pengucapan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 357–364.
- Rahayu, E. Y., Rustipa, K., & Purwanto, S. (2023). Motivasi Hidup Sehat Bagi Siswa-Siswi TK Bhakti

- 02 Melalui Pengenalan Kata Benda Buah dan Sayur Dalam Bahasa Inggris. *Abdimas Budaya*, 4(1), 31–41.
- Rahma, S. (2025). Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Ivet.
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Dengan Kurikulum Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283–291.
- Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya bahasa inggris pada era globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692.
- Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Sutrisna, G. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris. *Widya Accarya*, 12(1), 117–127.
- Syukur, B. A., & Harti, A. S. (2023). Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini melalui tema kesehatan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 569–580.